



BERITA RESMI STATISTIK

BPS KOTA TEGAL

02 April 2015

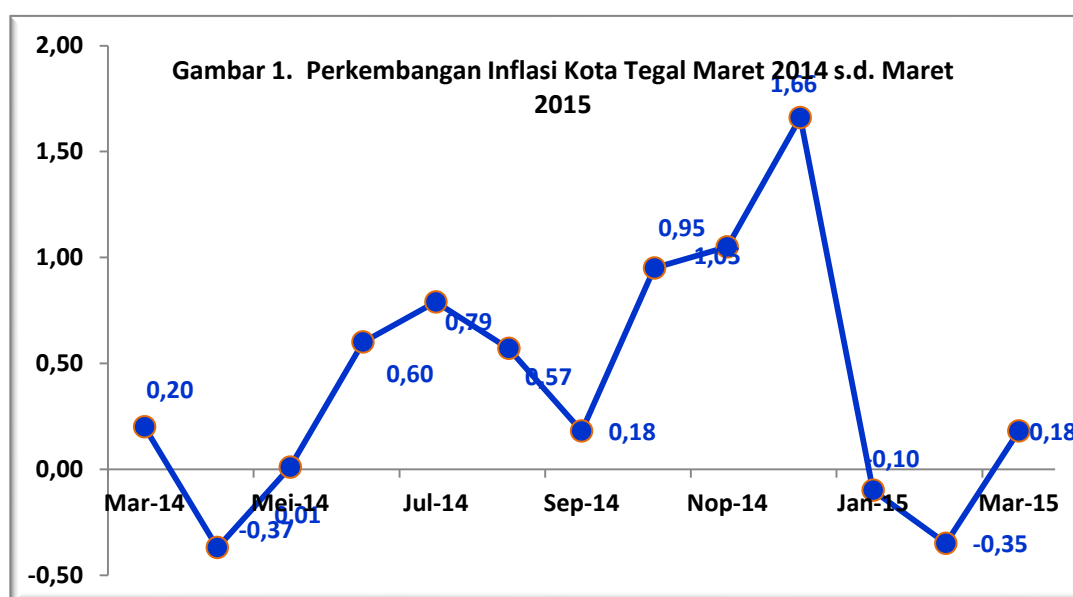
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI DI KOTA TEGAL

BULAN MARET 2015 INFLASI 0,18 PERSEN

- Bulan Maret 2015 di Kota Tegal terjadi inflasi sebesar 0,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 114,42 lebih rendah dibanding Bulan Februari 2015 yang mengalami deflasi sebesar 0,35 persen dengan IHK 114,22. Dari enam kota SBH, lima kota mengalami inflasi yaitu masing-masing dari yang terbesar adalah Kota Semarang 0,25 persen dengan IHK 117,66 disusul Kota Tegal 0,18 persen dengan IHK 114,42; Kota Surakarta 0,12 persen dengan IHK 115,69; Kota Purwokerto 0,05 persen dengan IHK 116,48 dan Kota Cilacap 0,01 persen dengan IHK 120,74. Sedangkan Kota Kudus merupakan satu-satunya Kota yang mengalami deflasi pada Bulan Maret 2015 ini yaitu sebesar 0,02 persen dengan IHK 123,21.
- Inflasi pada Bulan Maret 2015 di Kota Tegal terjadi karena adanya perubahan indeks pada semua kelompok. Lima kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0,53 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0,04 persen, Kelompok Kesehatan 0,13 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga 0,09 persen dan Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0,83 persen. Sedangkan dua kelompok lainnya mengalami penurunan nilai indeks yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar minus 0,41 persen dan Kelompok Sandang sebesar minus 0,11 persen.
- Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar adalah bawang merah, bensin, gula pasir, sate, rokok kretek, bahan bakar rumahtangga, tongkol pindang dan bawang putih.
- Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi terbesar adalah beras, telur ayam ras, daging ayam ras, tarip kereta api, cuci-cumi, ikan bandeng dan ketimun.
- Inflasi tahun kalender Maret 2015 deflasi sebesar 0,27 persen. Sedangkan inflasi “year on year” (Maret 2015 terhadap Maret 2014) sebesar 5,27 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada 2015 secara umum mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kota Tegal pada Bulan Maret 2015 Kota Tegal mengalami inflasi sebesar 0,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 114,42 lebih tinggi dibanding Bulan Februari 2015 yang mengalami deflasi sebesar 0,35 persen dengan IHK 114,22.

Inflasi pada Bulan Maret 2015 di Kota Tegal terjadi karena adanya kenaikan nilai indeks pada Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0,83 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0,53 persen; Kelompok Kesehatan 0,13 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0,09 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0,04 persen. Sedangkan penurunan nilai indeks terjadi pada Kelompok Sandang sebesar minus 0,11 persen dan Kelompok Bahan Makanan sebesar minus 0,41 persen.



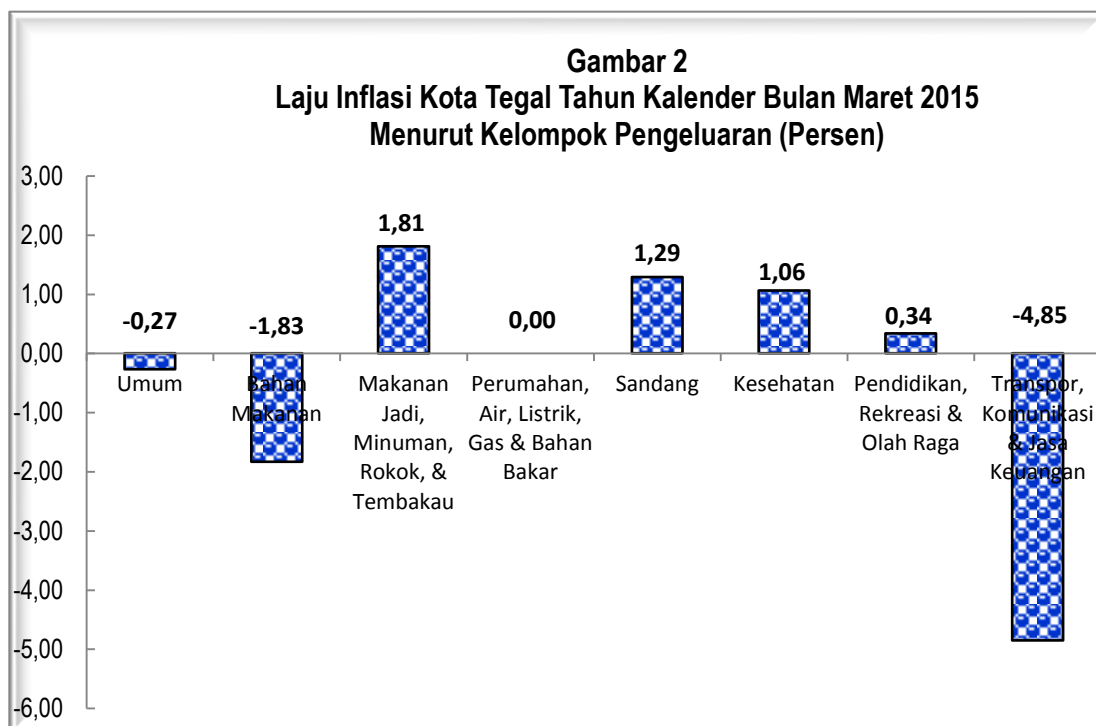
Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Bulan Maret 2015 antara lain bawang merah, tongkol pindang, sawi hijau, helm, ikan bawal, emping mentah, ikan panggang/mangut, bawang putih, kacang hijau, semangka, gula pasir, lipstick, papaya, cabai merah, donat, ketele pohon, bensin, udang basah, pelembab, sepeda, ikan lele, celana dalam wanita, kol putih/kubis, sate dan kacang tanah.

Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga pada Bulan Maret 2015 antara lain tarip kereta api, ketimun, wortel, cabe hijau, telur ayam ras, cumi-cumi, ayam hidup, telur ayam kampung, kangkung, terong panjang, jeruk, bandeng, daging ayam ras, kentang, pembersih/penyegar, daging ayam kampung, bayam, anggur, jagung muda, melon dan pembersih lantai.

Tabel 1
Perubahan Indeks Harga dan Sumbangan Inflasi/Deflasi Kelompok Pengeluaran
Kota Tegal Bulan Maret 2015

| Kelompok Pengeluaran | Persentase Perubahan Indeks | Persentase Sumbangan Inflasi |
|---|-----------------------------------|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Umum | 0,18 | 0,18 |
| 1. Bahan Makanan | -0,41 | -0,08 |
| 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau | 0,53 | 0,12 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar | 0,04 | 0,01 |
| 4. Sandang | -0,11 | -0,01 |
| 5. Kesehatan | 0,13 | 0,01 |
| 6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga | 0,09 | 0,01 |
| 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan | 0,83 | 0,10 |

Pada Bulan Maret 2015 dari tujuh kelompok pembentuk inflasi, lima kelompok memberikan sumbangan/andil positif terhadap inflasi yaitu Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0,12 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar, Kelompok Kesehatan, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga masing-masing sebesar 0,01 persen serta Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0,10 persen. Sedangkan dua kelompok memberikan sumbangan/andil negative terhadap inflasi yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar minus 0,08 persen dan Kelompok Sandang sebesar minus 0,01 persen.



Tabel 2 :
IHK dan Laju Inflasi Kota Tegal Bulan Maret 2015
Menurut Kelompok Pengeluaran

| Kelompok Pengeluaran | IHK (2012=100) | | Inflasi Maret 2015 *) | Laju Inflasi Tahun 2015 **) | Laju Inflasi YoY ***) |
|---|------------------|---------------|-----------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| | Desember 2014 | Maret 2015 | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Umum | 114,73 | 114,42 | 0,18 | -0,27 | 5,27 |
| 1. Bahan Makanan | 122,53 | 120,29 | -0,41 | -1,83 | 5,72 |
| 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau | 112,82 | 114,86 | 0,53 | 1,81 | 5,07 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar | 112,05 | 112,59 | 0,04 | 0,48 | 5,91 |
| 4. Sandang | 101,49 | 102,80 | -0,11 | 1,29 | 2,29 |
| 5. Kesehatan | 110,44 | 111,61 | 0,13 | 1,06 | 3,27 |
| 6. Pendidikan, Rekreasi, & Olah Raga | 105,29 | 105,65 | 0,09 | 0,34 | 3,76 |
| 7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan | 128,30 | 122,08 | 0,83 | -4,85 | 6,68 |

*) Persentase perubahan IHK Maret 2015 terhadap IHK Februari 2015

**) Persentase perubahan IHK Maret 2015 terhadap IHK Desember 2014

***) Persentase perubahan IHK Maret 2015 terhadap IHK Maret 2014

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Kelompok Bahan Makanan

Kelompok Bahan Makanan pada Bulan Maret mengalami deflasi sebesar 0,08 persen dengan IHK sebesar 120,29 lebih rendah dibandingkan IHK Bulan Februari 2015 sebesar 120,78 dengan deflasi 1,23 persen. Sub Kelompok Bumbu-bumbuan mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 23,18 persen diikuti Sub Kelompok Ikan Diawetkan deflasi sebesar 6,09 persen, Bahan Makanan Lainnya 2,14 persen, Sub Kelompok Kacang-kacangan sebesar 0,11 persen, Sub Kelompok Buah-

Tabel 3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan
Bulan Maret 2015

| Komoditas | Inflasi | Sumbangan |
|--------------------------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| BAHAN MAKANAN | -0,41 | -0,08 |
| Padi2an, Umbi2an dan Hasilnya | -2,03 | -0,13 |
| Daging dan Hasil-hasilnya | -3,91 | -0,07 |
| Ikan Segar | -2,16 | -0,03 |
| Ikan Diawetkan | 6,09 | 0,02 |
| Telur, Susu dan Hasil-hasilnya | -5,02 | -0,12 |
| Sayur-sayuran | -7,47 | -0,05 |
| Kacang - kacang | 0,11 | 0,00 |
| Buah - buahan | 0,09 | 0,00 |
| Bumbu - bumbuan | 23,18 | 0,30 |
| Lemak dan Minyak | -0,60 | -0,01 |
| Bahan Makanan Lainnya | 2,14 | 0,00 |

buahan sebesar 0,09 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi tertinggi adalah Sub Kelompok Sayur-sayuran sebesar 7,47 persen diikuti Sub Kelompok Telur, Susu dan Hasil-hasilnya deflasi sebesar 5,02 persen, Sub Kelompok Daging dan Hasil-hasilnya deflasi sebesar 3,91 persen, Sub Kelompok Ikan Segar deflasi sebesar 2,16 persen dan sub kelompok dengan deflasi terkecil terjadi pada Sub Kelompok Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasil-hasilnya sebesar 2,03 persen.

Secara keseluruhan pada Bulan Maret 2015, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar minus 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain beras, telur ayam ras, daging ayam ras, cumi-cumi, bandeng, ketimun, jeruk, wortel, minyak goreng, kangkung, bayam dan melon. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain bawang merah, tongkol pindang, bawang putih, papaya, cabai merah, pisang, semangka, udang basah, ikan panggang, susu kental manis, sawi hijau, ikan bawal dan mie kering instan.

2. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Tabel 4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi
Minuman, Rokok dan Tembakau
Bulan Maret 2015

| Komoditas | Inflasi | Sumbangan |
|--|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| MKN JADI, MINUM, ROKOK & TEMB | 0,53 | 0,12 |
| Makanan Jadi | 0,27 | 0,04 |
| Minuman yang Tidak Beralkohol | 1,68 | 0,05 |
| Tembakau dan Minuman Beralkohol | 0,62 | 0,03 |

Kelompok ini pada Bulan Maret 2015 mengalami inflasi sebesar 0,53 persen dengan IHK sebesar 114,86 lebih tinggi dibandingkan inflasi Februari 2015 sebesar 0,40 persen dengan IHK sebesar 114,25. Ketiga Sub Kelompok dalam kelompok ini seluruhnya mengalami inflasi. Sub Kelompok Minuman Yang Tidak Beralkohol mengalami kenaikan indeks tertinggi

dalam kelompok ini, yaitu sebesar 1,68 persen. Diikuti Sub Kelompok Tembakau dan Minuman Beralkohol sebesar 0,62 persen dan Sub Kelompok Makanan Jadi sebesar 0,27 persen.

Secara keseluruhan pada Bulan Maret 2015, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain sate, donat, kerupuk ikan, rokok kretek, gula pasirkue basah, rokok putih, kopi bubuk dan rokok kretek filter.

3. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok ini pada Bulan Maret 2015 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 112,59 relatif sama dengan inflasi Bulan Februari 2015 sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 112,55. Sub Kelompok Bahan Bakar, Penerangan dan Air dan Sub Kelompok Perlengkapan Rumah tangga mengalami inflasi, masing-masing sebesar 0,19 persen dan 0,13 persen. Sedangkan Sub Kelompok Biaya Tempat Tinggal dan Sub Kelompok Penyelenggaraan Rumah tangga mengalami deflasi yaitu sebesar 0,02 persen dan 0,04 persen.

Tabel 5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan,
Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
Bulan Maret 2015

| Komoditas | Inflasi | Sumbangan |
|---|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| PERUM, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BKR | 0,04 | 0,01 |
| Biaya Tempat Tinggal | -0,02 | 0,00 |
| Bahan Bakar, Penerangan dan Air | 0,19 | 0,01 |
| Perlengkapan Rumah tangga | 0,13 | 0,00 |
| Penyelenggaraan Rumah tangga | -0,04 | 0,00 |

Secara keseluruhan pada Bulan Maret 2015, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara bahan bakar rumah tangga, kipas angin, sapu, setrika, lemari es/kulkas. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain semen, tariff listrik, pembasmi nyamuk (bakar, cair, spray), pembersih lantai.

4. Kelompok Sandang

Tabel 6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
Bulan Maret 2015

| Komoditas | Inflasi | Sumbangan |
|---------------------------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| SANDANG | -0,11 | -0,01 |
| Sandang Laki-laki | 0,12 | 0,00 |
| Sandang Wanita | 0,33 | 0,00 |
| Sandang Anak-anak | 0,00 | 0,00 |
| Barang Pribadi dan Sandang Lain | -0,92 | -0,01 |

sebesar 0,92 persen. Dua sub kelompok mengalami inflasi yaitu Sub Kelompok Sandang Laki-laki dan Sub Kelompok Sandang Wanita masing-masing sebesar 0,12 persen dan 0,33 persen. Sedangkan Sub Kelompok Sandang Anak-anak relative stabil.

Secara keseluruhan pada Bulan Maret 2015, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar minus 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah celana dalam pria, celana dalam wanita, bh, blus. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain emas perhiasan.

Kelompok Sandang pada Bulan Maret 2015 mengalami deflasi sebesar 0,11 persen dengan IHK sebesar 102,80 lebih rendah dibandingkan Bulan Februari 2015 sebesar 0,67 persen dengan IHK sebesar 102,91. Penurunan indeks ini lebih disebabkan dorongan deflasi yang terjadi pada Sub Kelompok Barang Pribadi dan Sandang Lain

5. Kelompok Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Bulan Maret 2015 mengalami inflasi sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 111,61 lebih tinggi dibandingkan Bulan Februari 2015 yang mengalami inflasi 0,09 persen dengan IHK sebesar 111,47. Pada Bulan Maret 2015 dari empat sub kelompok dalam kelompok ini dua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu Sub Kelompok Perawatan Jasmani dan Kosmetika serta Sub Kelompok Obat-obatan masing-masing sebesar 0,39 persen dan 0,05 persen. Dua sub kelompok lainnya yaitu Sub Kelompok Sub Kelompok Jasa Kesehatan dan Sub Kelompok Jasa Perawatan Jasmani selama Bulan Maret 2015 relatif stabil.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Bulan Maret 2015 memberikan andil sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain obat batuk, obat flu, obat sakit kepala, vitamin, bedak, lipstick, parfum, pelembab, sabun wajah. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain pasta gigi, bedak, parfum dan vitajamu, obat gosok, obat mata, pembersih/penyegar, pasta gigi, sabun mandi.

Tabel 7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
Bulan Maret 2015

| Komoditas | Inflasi | Sumbangan |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| KESEHATAN | 0,13 | 0,01 |
| Jasa Kesehatan | 0,00 | 0,00 |
| Obat-obatan | 0,05 | 0,00 |
| Jasa Perawatan Jasmani | 0,00 | 0,00 |
| Perawatan Jasmani dan Kosmetika | 0,39 | 0,01 |

6. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Tabel 8
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan,
Rekreasi dan Olahraga
Bulan Maret 2015

| Komoditas | Inflasi | Sumbangan |
|---|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA | 0,09 | 0,01 |
| Jasa Pendidikan | 0,00 | 0,00 |
| Kursus-kursus/Pelatihan | 0,00 | 0,00 |
| Perlengkapan/Peralatan Pendidikan | 0,33 | 0,00 |
| Rekreasi | 0,25 | 0,00 |
| Olahraga | 0,00 | 0,00 |

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada Bulan Maret 2015 mengalami inflasi sebesar 0,09 persen dengan IHK sebesar 105,65 lebih tinggi bila dibandingkan inflasi Februari 2015 sebesar 0,09 persen dengan IHK sebesar 105,56. Dari lima sub kelompok yang ada, dua sub kelompok mengalami inflasi yaitu Sub Kelompok Perlengkapan/ Peralatan Olahraga dan Sub Kelompok Rekreasi, masing-masing sebesar 0,33 persen dan 0,25 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya relatif stabil yaitu Sub Kelompok Jasa Pendidikan, Sub Kelompok Kursus-kursus/Pelatihan dan Sub Kelompok Olahraga.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Bulan Maret 2015 memberikan andil sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah buku tulis bergaris, kertas HVS, pensil hitam, buku pelajaran SD, Televisi berwarna.

7. Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan pada Bulan Maret 2015 mengalami inflasi sebesar 0,83 persen dengan IHK sebesar 122,08 lebih tinggi bila dibandingkan Bulan Februari 2015 yang mengalami deflasi sebesar 2,13 persen dengan IHK sebesar 121,07. Dari empat sub kelompok yang ada, dua sub mengalami kenaikan nilai indeks yaitu Sub Kelompok Transpor serta Sub Kelompok Sarana dan Penunjang Transpor, masing-masing sebesar 1,21 persen dan 0,57 persen.

Satu sub kelompok mengalami penurunan nilai indeks atau deflasi yaitu Sub Kelompok Sub Kelompok Komunikasi dan Pengiriman sebesar 0,27 persen. Sedangkan Sub Kelompok Jasa Keuangan selama Bulan Maret 2015 relatif stabil.

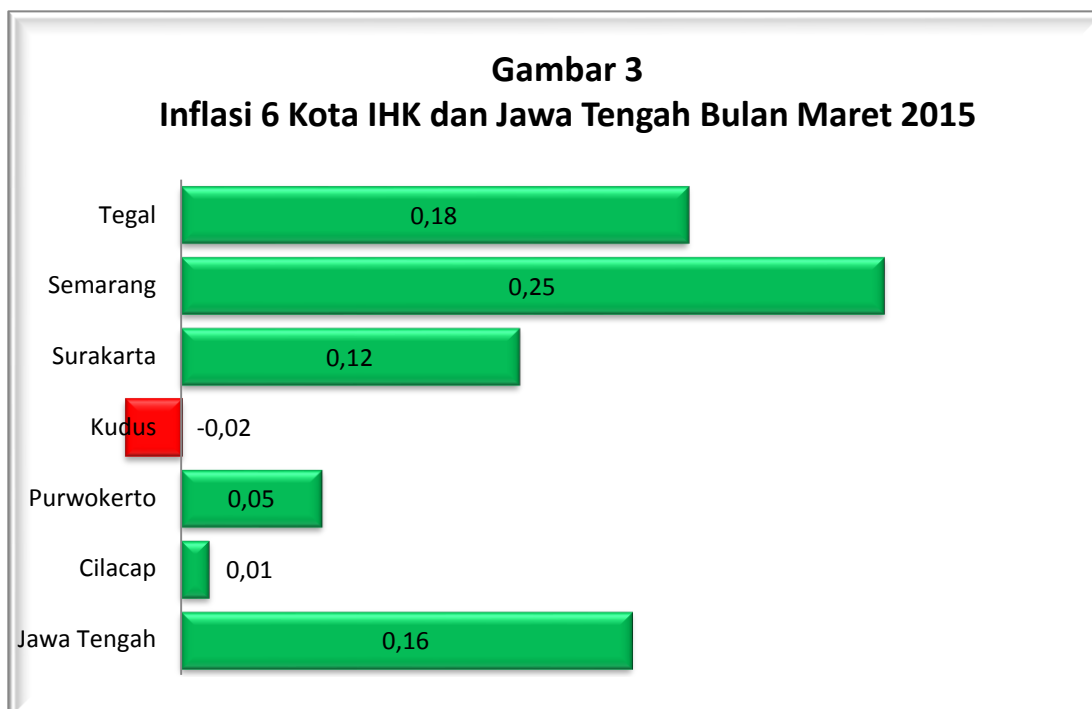
Secara keseluruhan kelompok ini pada Bulan Maret 2015 memberikan andil inflasi sebesar 0,10 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi antara lain bensin, solar, ban dalam motor, sepeda motor, helm, sepeda dan mobil. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah tariff kereta api dan telepon selular.

Tabel 9
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transpor,
Komunikasi dan Jasa Keuangan
Bulan Maret 2015

| Komoditas | Inflasi | Sumbangan |
|--|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| TRANSPOR, KOM & JASA KEUANGAN | 0,83 | 0,10 |
| Transpor | 1,21 | 0,11 |
| Komunikasi dan Pengiriman | -0,27 | -0,01 |
| Sarana dan Penunjang Transpor | 0,57 | 0,01 |
| Jasa Keuangan | 0,00 | 0,00 |

Inflasi 6 Kota di Jawa Tengah

Dari enam kota SBH yang ada di Jawa Tengah, lima kota mengalami inflasi dan satu kota mengalami deflasi. Kota SBH yang mengalami inflasi tertinggi adalah Kota Semarang sebesar 0,25 persen dengan IHK sebesar 117,66 diikuti Kota Tegal sebesar 0,18 persen dengan IHK sebesar 114,42; Kota Surakarta sebesar 0,12 persen dengan IHK sebesar 115,69; Kota Purwokerto sebesar 0,05 persen dengan IHK sebesar 116,48; Kota Cilacap sebesar 0,01 dengan IHK sebesar 120,74. Sedangkan deflasi terjadi di Kota Kudus sebesar 0,02 persen dengan IHK sebesar 123,21.



Lampiran 1
Tabel 10. Inflasi Enam Kota dan Jawa Tengah
Maret 2015 (2012=100)

| Bulan | KOTA | | | | | | Jawa Tengah |
|----------------------------|---------|------------|-------|-----------|----------|-------|----------------|
| | Cilacap | Purwokerto | Kudus | Surakarta | Semarang | Tegal | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 2015 | | | | | | | |
| Januari | -0,26 | -0,13 | -0,36 | -0,20 | -0,48 | -0,10 | -0,35 |
| Februari | -0,12 | -0,67 | -0,39 | -0,91 | -0,67 | -0,35 | -0,62 |
| Maret | 0,01 | 0,05 | -0,02 | 0,12 | 0,25 | 0,18 | 0,16 |
| Kalender Maret 2015 | -0,36 | -0,75 | -0,77 | -0,98 | -0,90 | -0,27 | -0,80 |
| Y o Y Maret 2015 | 6,51 | 4,59 | 5,42 | 5,07 | 6,04 | 5,27 | 5,68 |

| Bulan | KOTA | | | | | | Jawa Tengah |
|----------------------------|---------|------------|-------|-----------|----------|-------|----------------|
| | Cilacap | Purwokerto | Kudus | Surakarta | Semarang | Tegal | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 2014 | | | | | | | |
| Januari | 0,79 | 0,82 | 1,67 | 1,22 | 0,90 | 0,75 | 1,00 |
| Februari | 0,57 | 0,51 | 0,11 | 0,28 | 0,24 | 0,79 | 0,33 |
| Maret | -0,16 | 0,29 | 0,42 | 0,27 | 0,27 | 0,20 | 0,25 |
| April | -0,09 | -0,08 | -0,36 | -0,15 | -0,04 | -0,37 | -0,12 |
| Mei | 0,33 | 0,08 | 0,36 | 0,25 | 0,25 | 0,01 | 0,24 |
| Juni | 1,07 | 0,48 | 0,52 | 0,51 | 0,85 | 0,60 | 0,73 |
| Juli | 1,33 | 0,82 | 0,81 | 0,59 | 0,62 | 0,79 | 0,72 |
| Agustus | 0,52 | 0,43 | 0,58 | 0,46 | 0,41 | 0,57 | 0,45 |
| September | 0,07 | -0,24 | -0,03 | 0,11 | 0,41 | 0,18 | 0,22 |
| Oktober | 0,19 | 0,41 | 0,43 | 0,46 | 0,55 | 0,95 | 0,52 |
| November | 1,52 | 1,38 | 1,31 | 1,47 | 1,35 | 1,05 | 1,36 |
| Desember | 1,77 | 2,00 | 2,47 | 2,28 | 2,40 | 1,66 | 2,25 |
| Kalender Maret 2014 | 1,21 | 1,62 | 2,21 | 1,78 | 1,43 | 1,75 | 1,58 |
| Y o Y Maret 2014 | 9,69 | 7,30 | 10,50 | 6,61 | 6,43 | 6,07 | 7,08 |

Lampiran 2
Tabel 11. Indeks Harga Konsumen Kota Tegal Bulan Februari dan Maret 2015
serta Perubahannya (2012=100)

| Kelompok/Sub Kelompok | IHK | | Inflasi Februari 2015 |
|--|---------------|---------------|-----------------------------|
| | Februari 2015 | Maret 2015 | |
| [1] | [2] | [3] | [4] |
| UMUM | 114.22 | 114,42 | 0,18 |
| I. BAHAN MAKANAN | 120.78 | 120,29 | -0,41 |
| Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya | 125.41 | 122,86 | -2,03 |
| Daging dan hasil-hasilnya | 123.89 | 119,04 | -3,91 |
| Ikan Segar | 138.86 | 135,86 | -2,16 |
| Ikan Diawetkan | 105.79 | 112,23 | 6,09 |
| Telur, susu, dan hasil-hasilnya | 121.16 | 115,08 | -5,02 |
| Sayur-sayuran | 104.85 | 97,02 | -7,47 |
| Kacang-kacangan | 112.88 | 113,00 | 0,11 |
| Buah-buahan | 112.44 | 112,54 | 0,09 |
| Bumbu-bumbuan | 120.64 | 148,60 | 23,18 |
| Lemak dan minyak | 111.58 | 110,91 | -0,60 |
| Bahan makanan lainnya | 116.29 | 118,78 | 2,14 |
| II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU | 114.25 | 114,86 | 0,53 |
| Makanan jadi | 116.66 | 116,97 | 0,27 |
| Minuman yang tdk beralkohol | 101.96 | 103,67 | 1,68 |
| Tembakau dan minuman beralkohol | 115.78 | 116,50 | 0,62 |
| III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR | 112.55 | 112,59 | 0,04 |
| Biaya tempat tinggal | 109.87 | 109,85 | -0,02 |
| Bh. bakar, penerangan dan air | 124.27 | 124,51 | 0,19 |
| Perlengkapan Rumahtangga | 104.96 | 105,10 | 0,13 |
| Penyelenggaraan Rumahtangga | 109.56 | 109,52 | -0,04 |
| IV. SANDANG | 102.91 | 102,80 | -0,11 |
| Sandang laki-laki | 105.15 | 105,28 | 0,12 |
| Sandang wanita | 102.11 | 102,45 | 0,33 |
| Sandang anak-anak | 109.74 | 109,74 | 0,00 |
| Barang pribadi dan lainnya | 96.06 | 95,18 | -0,92 |
| V. KESEHATAN | 111.47 | 111,61 | 0,13 |
| Jasa kesehatan | 110.96 | 110,96 | 0,00 |
| Obat-obatan | 108.82 | 108,87 | 0,05 |
| Jasa Perawatan Jasmani | 108.89 | 108,89 | 0,00 |
| Perawatan jasmani & kosmetika | 114.60 | 115,05 | 0,39 |
| VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAH RAGA | 105.56 | 105,65 | 0,09 |
| Jasa Pendidikan | 104.36 | 104,36 | 0,00 |
| Kursus-kursus/Pelatihan | 100.00 | 100,00 | 0,00 |
| Perlengkapan/peralatan pendidikan | 108.19 | 108,55 | 0,33 |
| Rekreasi | 110.57 | 110,85 | 0,25 |
| Olahraga | 100.08 | 100,08 | 0,00 |
| VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN | 121.07 | 122,08 | 0,83 |
| Transpor | 130.11 | 131,68 | 1,21 |
| Komunikasi dan pengiriman | 101.81 | 101,54 | -0,27 |
| Sarana & penunjang transpor | 108.45 | 109,07 | 0,57 |
| Jasa Keuangan | 111.88 | 111,88 | 0,00 |

Lampiran 3

Tabel 12. Laju Inflasi Tahun Kalender, Laju Inflasi Tahun ke Tahun dan Persentase Sumbangan Inflasi Kota Tegal Maret 2015

| Kelompok/Sub Kelompok | Laju Inflasi Tahun Kalender **) | Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***) | Persentase Sumbangan Inflasi |
|--|---------------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] |
| UMUM | -0,27 | 5,27 | 0,18 |
| I. BAHAN MAKANAN | -1,83 | 5,72 | -0,08 |
| Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya | 3,67 | 12,27 | -0,13 |
| Daging dan hasil-hasilnya | -0,83 | 2,40 | -0,07 |
| Ikan Segar | 3,06 | 17,97 | -0,03 |
| Ikan Diawetkan | 2,23 | 4,45 | 0,02 |
| Telur, susu, dan hasil-hasilnya | -3,59 | 7,02 | -0,12 |
| Sayur-sayuran | -23,75 | -19,84 | -0,05 |
| Kacang-kacangan | -1,23 | -3,06 | 0,00 |
| Buah-buahan | 2,73 | 0,63 | 0,00 |
| Bumbu-bumbuan | -17,06 | 10,05 | 0,30 |
| Lemak dan minyak | -1,56 | -4,90 | -0,01 |
| Bahan makanan lainnya | 5,22 | 9,22 | 0,00 |
| II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU | 1,81 | 5,07 | 0,12 |
| Makanan jadi | 1,31 | 5,40 | 0,04 |
| Minuman yang tdk beralkohol | 4,08 | 4,00 | 0,05 |
| Tembakau dan minuman beralkohol | 1,96 | 4,63 | 0,03 |
| III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR | 0,48 | 5,91 | 0,01 |
| Biaya tempat tinggal | 0,08 | 2,87 | 0,00 |
| Bh, bakar, penerangan dan air | 1,01 | 15,97 | 0,01 |
| Perlengkapan Rumahtangga | 0,36 | 5,51 | 0,00 |
| Penyelenggaraan Rumahtangga | 2,01 | 4,13 | 0,00 |
| IV. SANDANG | 1,29 | 2,29 | -0,01 |
| Sandang laki-laki | 1,75 | 2,59 | 0,00 |
| Sandang wanita | -0,22 | 2,58 | 0,00 |
| Sandang anak-anak | 0,79 | 2,16 | 0,00 |
| Barang pribadi dan lainnya | 2,90 | 1,74 | -0,01 |
| V. KESEHATAN | 1,06 | 3,27 | 0,01 |
| Jasa kesehatan | 0,33 | 0,33 | 0,00 |
| Obat-obatan | 0,99 | 4,03 | 0,00 |
| Jasa Perawatan Jasmani | 0,00 | 0,31 | 0,00 |
| Perawatan jasmani & kosmetika | 2,46 | 8,21 | 0,01 |
| VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAH RAGA | 0,34 | 3,76 | 0,01 |
| Jasa Pendidikan | 0,00 | 4,36 | 0,00 |
| Kursus-kursus/Pelatihan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Perlengkapan/peralatan pendidikan | 0,89 | 2,57 | 0,00 |
| Rekreasi | 1,28 | 4,26 | 0,00 |
| Olahraga | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN | -4,85 | 6,68 | 0,10 |
| Transpor | -6,83 | 8,35 | 0,11 |
| Komunikasi dan pengiriman | -0,02 | 1,54 | -0,01 |
| Sarana & penunjang transpor | 0,79 | 5,06 | 0,01 |
| Jasa Keuangan | 0,00 | 10,85 | 0,00 |